

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang berupa laporan keuangan Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Lumajang periode 2017-2018 yang meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut sumbernya, data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data internal instansi, internet, data penelitian sebelumnya, dan literature-literatur yang mendukung.

3.2. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Lumajang dengan subyek pegawai bagian tata usaha, pengelolaan aset tetap dan bagian keuangan. Obyek penelitian digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus sebagai tempat dilaksanakan penelitian.

3.3. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif ialah penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan atau memamparkan keadaan obyek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilaksanakan (Ibrahim, 2015:59)

3.4. Sumber Data

Menurut sumbernya, data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari tempat aktual terjadinya peristiwa dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. (Indriantoro dan Supomo, 2014: 146).

Data primer pada penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan pihak bagian keuangan, bagian pengelolaan aset, bagian tata usaha-perlengkapan dan pihak yang terkait dengan penelitian ini pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2014: 147). Jadi data sekunder merupakan data yang sudah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data internal instansi, internet, data penelitian sebelumnya, dan literature-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan prosedur ilmiah pada umumnya, maka prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Survey pendahuluan

Merupakan langkah awal untuk memperoleh kepastian mengenai akses penelitian yang mungkin didapatkan di instansi ini. Pada tahap ini juga bertujuan untuk menemukan informan, gambaran umum kondisi instansi saat ini, dan melihat sepintas kondisi penerapan akuntansi di dinas ini.

2. Studi kepustakaan

Bertujuan untuk memperoleh landasan teori melalui literature-literatur, makalah-makalah, seminar, artikel-artikel dari surat kabar cetak maupun elektronik dan peraturan-peraturan yang terkait dengan permasalahan.

3. Observasi langsung

Observasi/pengamatan ini dilakukan setelah melakukan survey pendahuluan dengan melakukan kunjungan lapangan ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur untuk mengamati secara langsung aktivitas yang dilakukan disana.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari laporan-laporan dan dokumen-dokumen terkait perlakuan akuntansi aset tetap

berupa gambaran umum aktivitas akuntansi, laporan keuangan tahunan, dan kebijakan/standar akuntansi yang diterapkan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur.

3.6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjadohan pola (*pattern matching*) yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan antara teori utama yaitu PSAP 07 dengan praktik/kondisi yang terjadi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur, yang terlihat dari data laporan keuangan periode 2018, dan data hasil observasi. Teknik analisis ini dimulai dengan teknik pengelolaan data kemudian dilanjutkan pada analisis data.

Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan membandingkan antara semua data yang terkumpul (hasil survey, observasi, dan dokumentasi dengan landasan teori yang telah diperoleh mulai studi kepustakaan dan sumber-sumber. Selanjutnya dari hasil analisis perbandingan tersebut, ditarik kesimpulan dan diberikan beberapa saran yang dapat dilakukan dan bermanfaat bagi dinas.

Teknik analisis data dalam skripsi ini dilakukan dengan cara :

1. Mengumpulkan data mengenai objek penelitian untuk memahani latar belakang dan kondisi penerapan akuntansi pemerintahan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur. Khususnya perlakuan akuntansi asset tetap. Data-data yang dikumpulkan

antara lain laporan keuangan periode 2018, daftar inventaris dan artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Membandingkan antara data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur dengan SAP PP No. 71 Tahun 2010 Berbasis Akrua terutama PSAP 07 tentang Akuntansi Aset Tetap untuk mengetahui sejauh mana penerapannya.
3. Mengevaluasi kebenaran data aset tetap dalam rangka evaluasi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.
4. Mengidentifikasi aset tetap apa saja yang dapat disusutkan dan menentukan nilai *depreciation base* sesuai landasan teori.
5. Menyimpulkan kondisi penerapan akuntansi sebelum dan sesudah melakukan simulasi perhitungan penyusutan sesuai PP No. 71 Tahun 2010.

